

**STUDI TENTANG KEMAMPUAN GURU KIMIA KELAS II DI
SMA NEGERI I PALEMBANG DALAM MELAKSANAKAN
PROSEDUR MENGAJAR**

Skripsi Oleh :

Witna Subandro

Nomor Induk Mahasiswa 06993133024

Program Studi Pendidikan Kimia

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2005

54019
Sub
E
2005

R.12392.
M.12629.

**STUDI TENTANG KEMAMPUAN GURU KIMIA KELAS II DI
SMA NEGERI I PALEMBANG DALAM MELAKSANAKAN
PROSEDUR MENGAJAR**



Skripsi Oleh :

Wiku Subodro

Nomor Induk Mahasiswa 06993133024

Program Studi Pendidikan Kimia

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2005

**STUDI TENTANG KEMAMPUAN GURU KIMIA KELAS II DI
SMA NEGERI 1 PALEMBANG DALAM MELAKSANAKAN
PROSEDUR MENGAJAR**

Skripsi oleh :

WIKU SUBODRO

Nomor Induk Mahasiswa 06993133024

Program Studi Pendidikan Kimia

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disetujui

Pembimbing I,



**Dr. Sanjaya, M. Si
NIP. 131 639 378**

Pembimbing II,



**Drs. A. R Ibrahim, M. Ed
NIP. 131 458 339**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam




**Drs. Purwoko, M. Si
NIP. 131 639 381**

n Diujikan dan Lulus Pada

ri : Rabu
anggal : 18 Mei 2005

Tim Penguji

- 1. Ketua : Drs. A.R.Ibrahim, M.Ed
- 2. Anggota : Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D
- 3. Anggota : Dr. Fuad.Abd.Rachman, M.Pd
- 4. Anggota : Rodi Edi, S.Pd

(.....

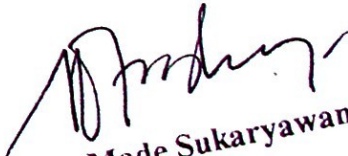
)
 (.....

)
 (.....

)
 (.....

)

Inderalaya, 18 Mei 2005
 Diketahui Oleh,
 Program Studi Pendidikan Kimia
 Ketua,


 Drs. Made Sukaryawan, M.Si
 NIP : 131932706

Kupersembahkan Kepada :

- *Ayah dan Ibunda Tercinta Sukarto dan Wahkira yang senantiasa mendoakanku.*
- *Kakakku Bambang Sundoro + Istri I keponakanku (Diana F + Dimas AA), Ayundaku Dewi Sundari, M.Pd. dan Adikku Bayan Sumitro yang telah menjadi figur tauladan dan selalu memberikan bantuan moril dan materil yang tak terhingga.*
- *Mamak Sri & Bulek Sisum yang kasih duit terus, + Lek Eko Yang berjuang keras merapikan rambutku ketika mau ujian Skripsi (makasih ya smuanya!)*
- *Sahabat-sahabatku (Novi, Doel, Siti, Slamet, Wita & Desi) terimakasih atas dukungan dan bantuannya.*
- *Teman-teman Spesialku (Leni, Uci, Yeti & Feny) terima kasih atas pengertian dan kebersamaannya selama ini.*
- *Nama gelar teman-temanku angkatan 99 yang kujunjung tinggi (Wak doel, Mang juhai + Bik Jubai, Bebek, Jengger, Sotong, Lenong, dan Mang Oyon,)*
- *Teman-teman seperjuanganku Bebek, Bedea, Benana, besaras 008, & Belady,*
- *Agama dan almamaterku.*

Motto :

"... Sesungguhnya atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali pertolongan Allah".

(Al-kahfi: 39)

"Kebahagiaan adalah pilihan yang membutuhkan usaha".

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Sanjaya, M.Si. dan Drs. A.R. Ibrahim, M.Ed. Sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery M.A, Ph.D Dekan FKIP UNSRI dan Dr. Sanjaya, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bapak Drs. Made Sukaryawan, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Darmi Hartati selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palembang, Bapak Drs. Hermansyah selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Drs. Hapawi, dan Muhammad Tohir, S.Pd selaku guru Bidang Studi Kimia, serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran Bidang Studi Kimia di Sekolah Menengah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Inderalaya, Mei 2005

WiCoke



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Prosedur Umum Pembelajaran.....	6
2.2 Pengertian Instrumen Penilaian Kemampuan Mengajar	7
2.3 Guru dan Pengajaran Kimia.....	10
BAB III METODOLOGI.....	13
3.1 Definisi Operasional	13
3.2 Tempat dan Waktu	14
3.3 Metode Penelitian	14
3.4 Subjek Penelitian	14
3.5 Teknik Pengumpulan Data	14
3.6 Analisa data	15



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Penelitian	17
4.1.1 Data Hasil Observasi	17
4.1.2 Deskripsi dan Analisis Hasil Wawancara	23
4.1.3 Data Hasil Dokumentasi	26
4.2 Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Observasi.....	17
Tabel 2. % Kemampuan Guru Memulai Pelajaran	18
Tabel 3. % Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Inti.....	19
Tabel 4. % Kemampuan Mengorganisasi Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar	20
Tabel 5. % Kemampuan Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar.....	21
Tabel 6. % Kemampuan Guru dalam Mengakhiri Pelajaran	21
Tabel 7. Rekapitulasi Data Observasi.....	22
Tabel 8. Kategori Penilaian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format IPKM-2	36
Lampiran 2. Format Wawancara.....	43
Lampiran 3. Program Satuan Pelajaran dan Rencana Pengajaran kelas 2	45
Lampiran 4. Daftar Nilai Kelas 2.4	63
Lampiran 5. Daftar Nilai Kelas 2.5	64
Lampiran 6. Keterangan Rumus.	65
Lampiran 7. Dokumen Foto Mengajar di kelas	66
Lampiran 8. Dokumen Foto Wawancara Siswa.....	67
Lampiran 9. Usul judul Skripsi.....	68
Lampiran 10. SK Pembimbing Skripsi	69
Lampiran 11. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi	73

ABSTRAK

Studi tentang kemampuan guru kimia kelas II di SMA Negeri I Palembang dalam melaksanakan prosedur mengajar bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru kimia kelas II dalam melaksanakan prosedur mengajar dikelas. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini bagaimana kemampuan guru kimia kelas II di SMA Negeri I Palembang dalam melaksanakan prosedur mengajar dan kemampuan itu diukur dengan tolak ukur IPKM-2. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai sumbangan informasi kepada Kepala Sekolah atau supervisor dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran kimia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan guru kimia SMA Negeri I Palembang dalam memulai pelajaran pada umumnya masih kurang dengan persentase 53,30% ; kemampuan mengelola kegiatan belajar-mengajar 77,40% dengan kategori baik; kemampuan mengorganisasi waktu, siswa dan fasilitas belajar kurang dengan persentase 45,50%; kemampuan melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar 46,60% dengan kategori kurang; kemampuan mengakhiri pelajaran cukup dengan persentase 68,30%.

Kata Kunci : Kemampuan Guru

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional perlu adanya kerja keras, diantaranya meningkatkan mutu pendidikan terutama guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi titik berat pembangunan di bidang pendidikan. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka (Hamalik : 2003). Kimia merupakan salah satu cabang IPA yang materinya diajarkan di tingkat SMA. Mata pelajaran kimia di SMA meliputi bahan kajian tentang bahan-bahan kimia, hukum-hukum dasar kimia, sifat struktur, transformasi, dinamika energetika dan kimia terapan yang dipelajari melalui kegiatan yang melibatkan keterampilan dan penalaran (Depdiknas : 2001).

Pada tahun 2004 ini pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, telah mengubah kurikulum 1994 menjadi kurikulum 2004. Kurikulum baru ini disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Menurut Haluan dalam Irda (2004 : 2) menyatakan bahwa “Dalam kurikulum 2004 ini terjadi pergeseran penekanan dari isi (apa yang tertuang) ke kompetensi(bagaimana harus berfikir : belajar dan melakukan)” Guru dan siswa diharapkan mengetahui apa yang harus dicapai dan sejauh mana efektifitas belajar yang dicapai. Hal yang lebih penting berhasil atau tidaknya dalam pengimplementasiannya pembaharuan kurikulum ini tergantung pada bagaimana guru mengimplementasikannya.

Di dalam kurikulum berbasis kompetensi (Depdiknas : 2001) diantaranya dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran kimia di SMA adalah agar siswa :

- 1) Menanamkan sikap keyakinan terhadap kebesaran terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keteraturan alam dan keindahannya.
- 2) Mengembangkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen.

- 3) Mengembangkan cara berpikir ilmiah, antara lain : dapat mengungkapkan pikiran secara teratur, berpikir logis dan sistematis, dan mampu mengungkapkan konsep-konsep yang dipelajari dengan peristiwa alam yang relevan, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah.
- 4) Menstimulasi siswa agar tertarik dan senang belajar kimia.

Dari beberapa fungsi dan tujuan di atas, sekolah merupakan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut sering dijumpai, seorang pendidik (guru) mengalami hambatan-hambatan, baik dalam penguasaan materi, dalam penggunaan metode yang tepat dan dengan adanya kurikulum 2004 yang baru sebagai pengganti kurikulum 1994 yang sekarang sudah diberlakukan memerlukan waktu pengkajian yang lama.

Guru adalah perantara yang menjembatani antara anak didik dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Tanpa pendidik tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sulit dicapai oleh anak didik, oleh karena itu guru senantiasa dituntut untuk berkemampuan profesional, memiliki berbagai keterampilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Guru yang memberikan pengajaran, kurikulum, manajemen yang berlaku di sekolah merupakan faktor yang sangat penting dan paling menentukan dalam pencapaian hasil belajar siswa atau berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Mengajar merupakan suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar (Bahri : 2002). Sedangkan menurut (Gulo : 2002) "Mengajar adalah usaha untuk memberi ilmu pengetahuan, melatih kemampuan. Keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya ditentukan oleh penguasaannya terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan pengajaran melainkan juga oleh kemampuan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar. Menurut (Popham : 2001) "Sudah ada usaha untuk mengenali seorang guru yang baik, lewat sifat-sifat tertentu yang ia miliki atau lewat prosedur-prosedur yang ia pergunakan di dalam kelas". Oleh sebab itu guru memiliki peranan

yang penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya sehingga guru harus memerlukan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dalam memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar dan strategi pengajaran. Guru sebagai komponen pengelola proses kegiatan belajar mengajar bertindak sebagai transitor berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses pembelajaran, mengembangkan bahan pembelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Berdasarkan observasi langsung selama penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Palembang, penulis menemukan suatu fakta bahwa pada proses belajar mengajar ada guru yang mengawali pelajaran dengan pendahuluan terlebih dahulu sehingga siswa lebih berminat dan cenderung aktif, sedangkan guru yang tidak sesuai dengan prosedur atau langsung pada kegiatan inti terlihat sikap siswa kurang antusias dan cenderung tidak aktif ketika pelajaran berlangsung. Rendahnya respon balikan siswa terhadap pelajaran kimia adalah karena guru dalam melaksanakan prosedur mengajarnya tidak secara sistematis artinya tanpa urutan dari memulai pelajaran sampai dengan mengakhiri pelajaran. Di SMA Negeri 1 Palembang terdapat pengalaman mengajar guru kimia yang berbeda-beda yaitu kurang lebih dari 5 tahun sampai lebih dari 14 tahun, namun bila ditinjau dari kesenioran yang baru memiliki motivasi yang lebih agar cara mengajarnya lebih baik. Semua guru kimia sudah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti sosialisasi atau penataran tentang Kurikulum 2004 itu sendiri. Namun dalam pelaksanaannya cara mengajar guru kimia masih menggunakan sistem lama walaupun khusus kelas 2 belum diberlakukan kurikulum 2004. Sehingga terdapat keanekaragaman cara mengajar (Prosedur) guru kimia di SMA Negeri 1 Palembang. Jadi masing-masing guru yang mengajar di kelas II memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Kemudian diperoleh pula bahwa nilai rata-rata nem kimia tahun ajaran 2003/2004 termasuk rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran IPA lainnya. Prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa merupakan perwujudan dari hasil belajar mengajar di sekolah, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi sekali oleh peranan guru ketika melaksanakan prosedur mengajar. Proses belajar-mengajar yang baik adalah guru menggunakan prosedur mengajar yang sistematis sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Melihat penting peranan dan tugas guru sebagai komponen dalam proses pengajaran inilah, maka penulis tertarik untuk meneliti “Kemampuan Guru Kimia Kelas II di SMA Negeri 1 Palembang Dalam Melaksanakan Prosedur Mengajar”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :
“Bagaimana kemampuan guru kimia kelas II di SMA Negeri 1 Palembang dalam melaksanakan prosedur mengajar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru kimia kelas II di SMA Negeri 1 Palembang dalam melaksanakan prosedur mengajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- 1.4.1 Sekolah untuk dapat memperhatikan bahkan mengusahakan penanggulangan hambatan yang ada selama pelaksanaan pengajaran, sehingga pelaksanaan proses pengajaran dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dan dengan demikian diharapkan adanya perubahan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.

- 1.4.2 Sebagai masukan bagi guru dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan cara mengajar.
- 1.4.3 Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan sebagaimana bekal untuk terjun sebagai calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *KBK. Mata Pelajaran Kimia Sekolah Menengah Umum*. Pusat Kurikulum (Draf). Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Firman, Harry. 2000. *Beberapa Pokok pikiran Tentang Pembelajaran Kimia di SLTA*. Dalam *www. Althaweb. Com*. (dikunjungi 11 April 2005).
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo.
- Hamalik. Oemar. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan kompetensi*. Bandung : Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Narulita, Sari. 2004. *Keterampilan Guru Kimia SMA Negeri 1 Palembang Dalam Melaksanakan Variasi Selama Proses Pembelajaran Kimia*. Skripsi S1 FKIP UNSRI. Inderalaya.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Popham, James. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahmawati, Irda. 2004. *Implementasi KBK dengan Pendekatan Inkuiri Pada Pokok Bahasan Persamaan Reaksi Kelas I SMU Negeri 3 Palembang*. Skripsi S1 FKIP UNSRI. Inderalaya.
- Sardiman. A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada.

- Sudjana, Nana. dkk. 2001. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Usman Uzer. Moh. 2004 . *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Wahyudi. 2002. *Tingkatan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan No 36 tahun ke-8 Mei 2002.